

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau *peadagogie* secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *pais* yang berarti anak dan *again* memiliki arti membimbing. Jadi *peadagogie* yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak disekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Pendidikan adalah membantu membimbing anak dengan mengembangkan dan mengarahkan seluruh potensi yang dimilikinya agar tercapailah seluruh tujuan hidupnya. Oleh sebab itu, pemerintah, keluarga, dan masyarakat harus bekerja sama dalam pendidikan anak untuk kehidupan yang lebih baik.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untumembantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Dengan diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan

¹ Huliyah, M." *Hakikat pendidikan anak usia dini*". As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1(01), 2016 h.60 -71

informal.² Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Usia pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan adalah pembelajaran agama dan bahasa. Pada anak pra sekolah pembelajaran agama dan bahasa ini ditekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah, dengan media dan metode yang tepat sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna agar materi yang disampaikan dapat terekam dalam ingatan anak dengan baik.³

Media Bussy Book Menurut Kreasiumpy Bussy Book merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat Bussy Book diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional di dalamnya Bussy Book ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti puzzle, maze, membuka reselting, dan lain-lain. Bussy Book ini merupakan media yang efektif untuk

² Aden Ranggasanka, *Serba-Serbi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta : Siklus,2019).

³ Azra Aulia Ulfah, "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A. h.6

mengajarkan kosa kata sederhana secara menarik antara lain: color, animals, numbers, dan shape.

Dari uraian diatas penulis ingin mengembangkan Bussy Book yang di dalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kata sesuai dengan gambar serta dilengkapi dengan permainan mencocokkan huruf. Berbahasa untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Meskipun keterampilan berbahasa bukan aspek utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Namun tuntutan anak untuk bisa dan mampu menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini yang menjadikan fokus agar dapat mengembangkan kemampuan menulis anak sesuai tahapan perkembangannya. Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang apabila kegiatan membaca atas dasar keinginan sendiri maupun tanpa paksaan dari orang sekitarnya.⁴

Kemampuan bahasa anak sangatlah diperlukan baik dalam kehidupan disekolah maupun dimasyarakat, baik itu untuk menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah. sebagian besar anak lebih menyukai bahasa dari pada membaca karena menurut mereka merupakan kegiatan yang lebih lambat dan lebih sulit, selain itu membaca juga memerlukan rentang waktu yang panjang. Pada usia taman kanak-kanak kelompok B (5-6 Tahun) kemampuan bahasa anak seharusnya telah berada pada tahapan membaca yang benar. Hasil tulisan anak sudah dapat dibaca dan menunjukkan arti bermakna meskipun dalam segi bacaannya belum telalu baik. Kemampuan menulis menjadi sangat penting lantaran kepercayaan dirinya semakin

⁴ Anika Putri Ayu sari “*pengembangan media bussy book untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode bercerita*,” (Program studi pendidikan islam anak usia dini fakultas tarbiyah dan tadris institut agama islam negeri IAIN Bengkulu) hal 19-27

bertambah. Kemampuan membaca juga menambah penguasaan anak terhadap konsep bahasa, huruf, tulisan dan sebagainya.⁵

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan informasi dari guru TKIT El Hijrah mengungkapkan, bahwa kemampuan bahasa masih belum mampu menulis dengan baik dan benar, terdapat temuan bahwa ada beberapa anak kesulitan membedakan huruf abjad. Selain itu anak masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berbahasa permulaan bahasa sehingga masih ada anak yang masih belum mau membaca ketika guru memberikan tugas, itulah masalah yang peneliti temukan di tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang : Pengembangan Media Bussy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 tahun Di TKIT El-Hijrah Tegal Kamal Desa Renged Kresek Tangerang Banten. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui media Bussy Book yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal bahasa dan mengetahui huruf abjad, Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap bahasa yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf abjad dikenalkan, memudahkan anak untuk berbahasa yang baik dan benar.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha sadar serta terencana yang dilakukan kepada anak usianya 0-6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu setiap tumbuh kembangnya, baik jasmani maupun rohani, serta mempersiapkan kesiapan mereka untuk menempuh pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni “suatu

⁵ Lela nurlela, *pengembangan media bussy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di play group islam bina balita way halim banadar lampung tahun ajaran 2017/2018*” Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam mengri raden intan lampung, 2018,h. 23-27

upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” Oleh karena itulah, pendidikan anak usia dini mungkin dianggap perlu dilakukan.

Seiring dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, pendidikan anak di usia dini ternyata diperlukan pula untuk mengetahui bakat si anak sedini mungkin. Tentunya, ini akan membantu para orang tua untuk mengeksplorasi kelbihan dari pada anak untuk masa depan anak mereka kelak dan bakat anak akan semakin berkembang melalui proses antara lingkungan ditambah dengan pembawaan lahir yang intensif dan berkesinambungan yang memerlukan proses panjang dan apabila semain di proses akan semakin berkembang. Jadi, bakat maupun potensi anak di tambah dengan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya, di harapkan mamapu mengembangkan potensi dan karakter anak tersebut.

Dan sebagai orang tau perlu menyadari bahawa peran ibu sangatlah besar dalam pendidikan anak usia dini, sebaiknya para ibu menghabiskan sebagian besar waktunya bersama anak. Hal ini dikarenakan sejak dalam kandungan secara emosional dan fisik sangat mengenal karakter si anak. Sehingga, sng ibu dapat meletakkan sesuatu dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik(kordinasi motorik halus dan kasar), kecerdsan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi,kecerdasan sepiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bhasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, jadi para ibu saat ini tidak hanya berperan pada keluarga sebagai satu keluarga yang kecil, melainkan

berkembang memiliki peran di masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bagi keluarganya.⁶

Definisi Bussy Book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.⁷

Manfaat Bussy Book adalah untuk meningkatkan perkembangan kosa kata anak dari bahasa ingris dengan bercerita menggunakan media bussy book tersebut dapat memiliki rasa ingin tau terhadap anak, dan menjadai media yang efektif untuk anak dapat mengenalkan dan menguji pengetahuan terhadap anak melalui permaiaian media ini, anak dapat belajar menganalisis suatu masalah dengan petunjuk gambar, misal dari bentuk warna, tekstur bentuk seperti apa, serta letak posisinya dengan tepat.

Mengapa harus Bussy Book karean bussy book dapat meningkatkan daya imajenasidan kreatifitas anak-anak, dan dapat mendorong kemapuan anak dari segi motorik seperti mencoret kertas, menggambar, menggoyangkan jempol dan menyusun balok menjadi menara. dan sensorik anak pergerakan tubuh manusia, penglihatan, pendengaran, daya tangkap, indra perasa, dan sentuhan. tersebut serta dapat mecegah sikecil tersbut dari rasa bosan.

Bagaimana Cara pembuatan Bussy book, dalam pembuatan bussy book perlu adanya keterampilan dalam menjahit, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekuanan, dan kesabaran dalam mengambar dan menempel, alat

⁶ Mufliharsi, Risa “. *Pemanfaatan Bussy Book Pda kosa kata anak usia dini Paud Swadaya Pkk*”. Universitas Indraprasta PGRI, Vol. V, No.2, Juli – Desember 2017, h. 147

⁷ Risa Mufliharsi, “*Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. V, no. 2 (2017), hal 11-13

dan bahan yang di gunakan seperti Gunting, jarum Jahit dan benang, Lem Tembak, kain Flanel dengan beraneka warna, dan velcro (untuk tempel buka) Pita. Karton, kertas Hvs, Penggaris, pensil, pena.

Karakteristik Bussy Book yaitu media dengan ukuran 30×35 cm. Bussy book iyalah dapat menggunakan sampul kain dan double kain fannel agar bussy book tersebut awet dan tidak mudah rusak item atau gambar yang ditempel berupa potongan kain fannel yang sudah menyerupai huruf, betukanya seperti awan, pohon-pohon, bunga, angka huruf dan lian sebagainya. Kaitan fenomena Bussy Book terkait fenomena saat ini banyak anak di kondisikan oleh orangtuanya tidak boleh bermain ke luar rumah akan tetapi di paksa untuk les berbagai bidang dan menguasai ilmu pengetahuan, di sediakan permaiaian berbasais tekonlogi dan kesibukan lain agar tidak bermian ke luar rumah. Akan hal itu sebagai akibatnya anak menjadi egois kurang peka terhadap lingkungan sosial dan kulturalnya dalam bidang seni anak kerap di paksa harus memerankan seni layaknya orang dewasa seperti melukis dengan tema pola, dan gaya yang sudah ditentukan sedangkan pikiran dan imajenasi orang dewasa kebanyakan yang terjadi dalam dunia pembelajaran seni di sekolah, disanggar maupun pada getaian lomba, sebagai akibat fenomena tersebut muncul pola seni anak dengan tema dan gaya yang sama untuk dapat memenuhi permintaan guru maupun orang tua, sedangkan anak berkaraya seni tersebut bukan munri, akan tetapi keterpaksaan dari dua belah pihak tersebut sedangkan ekspresi jiwa anak tersebut sesuai dengan perkembangannya melainkan memerankan dan mengekspresikan kegiatan orang lain.⁸

Kelebihan dan kekurangan media Bussy Book sebagai pembelajaran terdapat berbagai macam yang dapat di ataur, dan di gunakan berkali kali

⁸ Arianingsih, "Bussy Book Media Belajar yang menaraik dan edukatif uantuk anak usia dini" Jurnal penelitian Humaniora. Vol 26, no. 1. (April 2021), Hal 39

dapat mempercepat pemahaman pada peserta didik melalui proses visualisasi di buat menarik bagia anak maupun peserta didik dengan warna-warna yang menarik dan terdapat terdapat di dalam media tersebut sedangkan bussy book juga dapat dapat membuat anak sibuk dengan aktifitas yang fositif yang dapat mengembangkan perkembangan pada anak tanapa adanya paksaan seperti dalam kemampuan motorik halus, bahasa verbal, kognitif, emosi serta melatih konsntrasi anak ketika menggunakan media tersebut.⁹

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini anatra lain :

Media Bussy Book Yang di kembangkan menggunakan kain Fanel, dan di beri huruf abjad, bentuk-bentuk serta aktifitas yang lainnya dengan pengembangan media bussy book dapat untuk meningkatkan kemampuan bahasa dapat melatih anak usia dini. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif, penggunaan media ini untuk anak usia 5-6 tahun.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka penelitian ini di batasi pada Pengembangan Media Pembelajaran Bussy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak.

⁹ Siti nurhidayah, dkk "Pengembangan Media Bussy Book Pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar" Jurnal Inovasi Hasil Pengembangan Masyarakat Vol.1. no, 1.(2001), Hal 13-14

C. Rumusan Masalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Media Bussy Book Untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun ?
2. Bagaimana kelayakan media bussy book untuk kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TKIT El Hijrah ?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Apakah mengetahui bagaimana Pengembangan Media Bussy Book dalam meningkatkan bahasa anak Di TKIT El Hijrah
2. Bagaimana kelayakan media bussy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun..

E. Manfaat Pengembangan

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini dan mempermudah belajar mengenal bahasa inggris sehari-hari melalui media pembelajaran bussy book.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah informasi yang tepat kepada orang tua mengenai kemampuan bahasa anak. Selain itu juga guru memberikan perlakuan dan rangsangan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

- b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media bussy book serta sebagai motivasi bagi anak untuk mengenal bahasa inggris lebih awal dengan penyajian metode yang menarik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam menangani pengembangan media bussy book untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

F. Sefesifik Produk

Sepesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk Media Bussy Book ukuran Kotak Yang terbuat dari Kain Fanel
2. Ukuran Bussy Book 182 X 257 cm dan lembar Bussy Book ada 10 lemabr dengan huruf abajad kafital dan kecil serta aktifitas lainnya seperti menepel, resleting, memsang kancing.
3. Di buat Dengan Variasai warna dan juga terdapat berbagai macam waran, bentuk, sehingga memudahkan anak dalam mengenal macam-macam profesi juga memudahkan anak dalam peningkatan kemampuan bahasa.

G. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini lebih sistematis peneliti perlu menyajikan sistematika penulisan ini sebagai gambaran umum laporan penelitian adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Terdiri dari Latar Belakang Masalah Identifikasi, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk, Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori: Terdiri dari, Definisi Media Pembelajaran , Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Anak Usia Dini, Bussy Book, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian: Terdiri dari, Tempat Dan waktu penelitian, jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, jenis data subjek penelitian, uji coba produk Analisis Data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan: terdiri, hasil penelitian dan pengembangan, pembahasan, hasil kelayakan media Bussy Book

BAB V Adalah penutup : terdiri dari, simpulan dan saran